



## Implementasi Pemetaan Industri Pariwisata Olahraga Di Farm Valley Care Desa Kare Madiun Program Magang Kedaireka Tahun 2022

**Arsyah Ali Munawar**

SI Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,

Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [arsyah.19139@mhs.unesa.ac.id](mailto:arsyah.19139@mhs.unesa.ac.id)

**Purbodjati Purbodjati**

SI Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,

Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [purbodjati@unesa.ac.id](mailto:purbodjati@unesa.ac.id)

Alamat: Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Unesa Surabaya 60213

Korespondensi penulis : [arsyah.19139@mhs.unesa.ac.id](mailto:arsyah.19139@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract.** Mapping the sports tourism industry aims to obtain comprehensive information about the sports tourism industry, such as the types of sports that are popular and the facilities available. Farm Valley Care Tourism is a tourist destination located in Kandangan Kare Village, Madiun Regency, which was built in August 2022. Through the Kedaireka program, this tourism carries the concept of CARE (Camping, Agriculture, Recreation and Education), so that various potentials can be utilized. This research uses qualitative research and field work. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is SWOT analysis to determine the strengths, weaknesses, opportunities and threats that Farm Valley Care tourism has in the tourism development process. Using research informants as data sources. The results of the SWOT analysis in implementing mapping at Farm Valley Care tourism show that in terms of quantity, the strengths are greater than the weaknesses. Opportunity factors outweigh threat factors. 1) Prominent strengths: Significant impact of mapping carried out by managers. 2) Weaknesses that influence: Socio-economic impact. 3) The most important opportunity: Cooperation with various related parties. 4) The riskiest threat: The company's finances are disrupted due to cost overruns.

**Keywords:** Sports Tourism Industry Mapping, SWOT Analysis, Kedaireka.

**Abstrak.** Pemetaan industri pariwisata olahraga bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang industri pariwisata olahraga, seperti jenis olahraga yang populer dan fasilitas yang tersedia. Wisata Farm Valley Care merupakan destinasi wisata yang berlokasi di Desa Kandangan Kare Kabupaten Madiun yang dibangun pada bulan Agustus 2022. Melalui program Kedaireka wisata ini mengusung konsep CARE (Camping, Agriculture, Recreation, dan Education), sehingga berbagai potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kerja lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki wisata Farm Valley Care dalam proses pembangunan wisata. Menggunakan informan penelitian sebagai sumber data. Hasil analisis SWOT dalam implementasi pemetaan di wisata Farm Valley Care, menunjukkan bahwa dari segi kuantitas, faktor kekuatan yang dimiliki lebih banyak dibandingkan kelemahan. Faktor peluang lebih banyak dari faktor ancaman. 1) Kekuatan yang menonjol : Dampak signifikan dari pemetaan yang dilakukan oleh pengelola. 2) Kelemahan yang berpengaruh : Dampak sosial ekonomi. 3) Peluang yang paling penting : Kerja sama dengan berbagai pihak terkait. 4) Ancaman yang paling berisiko : Finansial perusahaan terganggu karena adanya pembengkakan cost.

**Kata kunci:** Pemetaan Industri Pariwisata Olahraga, Analisis SWOT, Kedaireka

## LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil observasi wisata Farm Valley Care merupakan salah satu destinasi wisata di daerah Kandangan Kare Kabupaten Madiun yang di bangun dan dikembangkan oleh PT. Samyana Cahya Sejahtera yang berkolaborasi dengan Universitas Negeri Surabaya melalui Matching Fun Kedaireka Unesa 2022. Lokasi wisata Farm Valley Care berada di Jalan Raya Kandangan Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. Pengembangan dan pembuatan wisata ini salah satu inovasi dari PT. Samyana Cahya Sejahtera dikarenakan terdapat lahan kosong yang memiliki kurang lebih seluas 6Ha di daerah Kare Kandangan Kabupaten Madiun yang bisa dibilang tidak terolah oleh masyarakat sekitar. Wisata Farm Valley Care di bangun mulai bulan Agustus 2022 dan sampai sekarang masih dalam tahap pembangunan. Melalui program Kedaireka Farm Valley Care mengusung konsep *CARE (Camping, Agriculture, Recreation, dan Education)*.

Menurut Dewi, (2013) pengembangan wisata daerah sangatlah berpengaruh bagi daerah sekitar. Karena dengan adanya pembangunan wisata dapat memberikan dampak ekonomi yang bagus dan meningkatkan ekonomi daerah sekitar. Selain itu dengan adanya pembangunan wisata daerah dapat memperkenalkan produk unggulan daerah serta mengenalkan keindahan alam di daerah tersebut. Akan tetapi dalam pengembangan suatu wisata daerah perlu adanya sebuah konsep untuk mewujudkan wisata tersebut. Terlebih seperti pengembangan wisata olahraga. *Farm Valley Care* dengan mengusung konsep *CARE (Camping, Agriculture, Recreation, dan Education)*.

Industri pariwisata olahraga merupakan salah satu sektor yang terus berkembang dan menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pariwisata olahraga menawarkan pengalaman berlibur yang unik dengan mengombinasikan antara kegiatan olahraga dan wisata. Pemetaan industri pariwisata olahraga menjadi penting untuk menentukan jenis kegiatan olahraga yang sesuai dengan potensi daerah dan memastikan pengembangan sektor pariwisata olahraga dapat berjalan dengan efektif Wahyudi, (2018).

Pariwisata suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energy trigger yang luar biasa, yang membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya Sastrayuda, (2010:).

Dalam kegiatan pariwisata komponen-komponen pariwisata akan saling terkait dalam pendukung pengembangan suatu kawasan. Komponen pariwisata dibagi atas dua faktor, yaitu komponen penawaran (*supply*) dari pariwisata dan komponen permintaan (*demand*) dari pariwisata Suprihardjo, (2014).

Menurut Adyla (2018: Vol.7 No.2) Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keaslian baik dari segi sosial budaya, adat-istiadat, keseharian, arsitektur tradisional, struktur tata ruang desa yang disajikan dalam suatu bentuk integrasi komponen pariwisata antara lain atraksi wisata, akomodasi, dan fasilitas pendukung. Aksesibilitas juga sangat penting dalam pengembangan kawasan pariwisata yang menentukan mudah atau sulitnya wisatawan menjangkau tujuan wisata yang diinginkan. Komponen ini mempengaruhi biaya, kelancaran dan kenyamanan terhadap seorang wisatawan yang akan menempuh suatu atraksi.

## **KAJIAN TEORI**

Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, olahraga pariwisata saat ini mendapatkan perhatian besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri olahraga, industri pariwisata, akademisi maupun masyarakat luas. Olahraga dan pariwisata merupakan paradigma baru dalam pengembangan olahraga dan pariwisata di Indonesia Utomo, (2018).

Pariwisata olahraga yang menawarkan challenge, artinya tantangan dan kompetensi yang tidak dapat dilepas dari karakteristik dari olahraga. Pariwisata olahraga mengombinasikan beberapa komponen diantaranya sumber daya alam dan kearifan lokal sehingga memberikan ciri khas tersendiri dan daya tarik bagi wisatawan. Terdapat dua tipe wisatawan yang terlibat dalam olahraga pariwisata yaitu pasif yang berkunjung karena ingin mendapatkan pengalaman baru, sedangkan aktif berkunjung karena tertarik dengan lingkungan yang ditawarkan dan memasukannya kedalam kunjungan rutin. Menurut Fadhlani (2022) Pariwisata olahraga memiliki tujuan yang sama dengan pariwisata pada umumnya yakni mendapatkan kegembiraan dan menghilangkan kejenuhan akibat pekerjaan.

Sektor pariwisata olahraga sejauh ini masih sangat kurang dikembangkan terutama pada daerah-daerah kecil. Sport tourism cenderung lebih banyak diselenggarakan oleh kota-kota besar mayoritas didominasi kota-kota yang berada di Jawa. Menurut Sanusi, (2019:16) mengoptimalkan potensi daerah untuk dikembangkan menjadi pariwisata olahraga perlu penanganan serius dari negara dalam hal ini perhatian dan konsep dari pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pariwisata olahraga.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan *naturalistic* untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Tempat penelitian ini dilaksanakan di wisata Farm Valley Care yang berlokasi di Jalan Raya Kandangan Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kerja lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Strength, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT)*. Dalam penelitian ini menggunakan informan penelitian sebagai sumber data, dan wawancara sebagai instrumen penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hasil yang telah diidentifikasi nantinya akan dianalisis untuk menyusun strategi dengan menggunakan matriks SWOT. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pengelola Wisata Farm Valley Care dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai berikut:

### 1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan merupakan suatu kondisi dimana terdapat suatu kelebihan dari sebuah perusahaan ataupun organisasi. Hal ini untuk mengetahui poin – poin atau nilai-nilai yang menjadi kekuatan dari sebuah perusahaan atau organisasi. Dari wawancara yang dilakukan, terdapat kekuatan yang dimiliki wisata Farm Valley Care adalah sebagai berikut:

#### a. Proses pemetaan lahan

Pemetaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang industri pariwisata olahraga, seperti jenis olahraga yang populer, fasilitas yang tersedia, dan profil wisatawan yang datang untuk berwisata. Dengan lahan yang bisa dibidang luas, lahan Farm Valley Care memiliki kontur tanah yang ideal untuk dikembangkan sebagai industri pariwisata olah raga. Kontur Tanah berbukit, Lembah, dan dibelah sungai. Lahan Farm Valley Care sudah ada berbagai tanaman keras, Pinus, Durian, dll yang sudah banyak berumur diatas 10 tahun. Juga sudah disediakan *walking track*, sehingga sangat cocok untuk kegiatan *outbound*, *Camping*, atau olah raga penjelajahan.

b. Kolaborasi dengan mitra

Dibalik pengembangan dan pembangunan wisata *Farm Valley Care*, pengelola berkolaborasi dengan Universitas Negeri Surabaya melalui Kedaireka Unesa tahun 2022, memiliki tujuan yang bagus dan tidak hanya inovasi baru didapatkan namun ilmu-ilmu yang bisa diterapkan dalam pemetaan di wisata *Farm Valley Care*. Dengan adanya mitra ini bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik, dengan saling memberikan manfaat antar pihak yang bermitra, saling menutupi, saling menambah, dan saling menguntungkan.

c. Dampak signifikan dari pemetaan

Dari pemetaan yang dilakukan oleh pengelola wisata *Farm Valley Care* memiliki beberapa dampak positif bagi masyarakat daerah, wisatawan, dan organisasi, seperti:

- 1) Banyak pegiat outbound yang ingin menyewa lahan untuk melakukan kegiatan outbound.
- 2) Banyak sekolah – sekolah yang ingin menyewa untuk berkemah.
- 3) Bisa memperkerjakan warga lokal.
- 4) Bisa dijadikan sarana belajar / magang siswa / Mahasiswa.

d. Fasilitas dan sarana olahraga

Ada beberapa fasilitas dan sarana olahraga yang disediakan dan diyakini oleh pengelola bisa memberikan dampak yang baik untuk industri kepariwisataan olahraga. Diantaranya seperti:

- 1) *Walking Track*
- 2) Repling
- 3) *Flying Fox*
- 4) Halang rintang yang bervariasi tingkat kesulitannya, dikarenakan akan disesuaikan dengan pemakaiannya.

Dari fasilitas itulah yang nantinya akan menunjang perkembangan wisata *Farm Valley Care*. Fasilitas yang memadai sangat berpengaruh untuk berkembangnya suatu wisata, karena jika dengan fasilitas yang diberikan sangat mumpuni wisatawan pun dapat menikmati fasilitas tersebut dengan nyaman tanpa ada kendala yang dialami.

e. Branding dan media promosi

Branding sendiri bertujuan untuk membentuk persepsi, membangun rasa percaya masyarakat terhadap apa yang kita promosikan. Dengan berpromosi yang dilakukan oleh wisata *Farm Valley Care* melalui media yang ada, misalnya radio,

televise lokal, digital, baliho, media sosial, pameran, membentuk team sales / marketing. Pengelola yakin dengan promosi yang dilakukan sudah cukup efektif.

f. Pengelolaan tenaga kerja

Farm Valley Care mempunyai tenaga kerja tetap dan lepas. Tenaga kerja tetap diberi tugas mengelola perkebunan, mengelola peternakan, mengelola perkemahan / pariwisata. Tenaga kerja lepas akan dipekerjakan sesuai kebutuhan. Semua tenaga kerja itu warga sekitar Farm Valley Care. Khusus tenaga kerja untuk pariwisata olahraga, sementara menggunakan tenaga kerja lepas sesuai keahliannya. Misalnya tenaga medis, keamanan, logistik / konsumsi, *outbound*. Tidak menutup kemungkinan pekerja lepas itu akan menjadi tenaga kerja tetap.

g. Konsep CARE sebagai tolak ukur keberlanjutan wisata

Dalam membangun / mengembangkan Farm Valley Care tidak boleh lepas dari faktor “*CARE (Camping, Agriculture, and Recreation)* “. Masing masing bidang usaha itu bisa saling menunjang keberlanjutan usaha. Misalnya saat pandemic lalu, bidang usaha kepariwisataan terpuruk, bidang usaha “*Agriculture* “masih bisa dijadikan pemasukan. Limbah Peternakan bisa dimanfaatkan untuk pupuk di perkebunan. Sementara perkebunan bisa diatur sebagai bank pakan pernak dan sebagai daya tarik pariwisata. Pemberdayaan masyarakat sekitar sangat diperlukan hingga bisa mempengaruhi perekonomian lokal menjadi lebih baik.

h. Potensi hasil pertanian

Dengan lahan luas yang dimiliki, pengelola dapat memanfaatkan faktor tersebut untuk ditanami berbagai tanaman produksi. Kemudian melakukan pengembangan potensi hasil pertanian di Lahan Farm Valley Care khususnya Desa Kare pada umumnya, menjadi produk unggulan dan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat. Potensi hasil pertanian khususnya kopi, tanaman obat-obatan, dan durian.

## 2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan suatu kondisi dimana terdapat kekurangan atau keterbatasan dari suatu perusahaan atau organisasi. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi apa saja kelemahan dari bisnis yang ada dan belum bisa tertangani dengan baik. Dari wawancara yang dilakukan, terdapat kelemahan yang dimiliki wisata Farm Valley Care adalah sebagai berikut:

a. Dampak sosial ekonomi

Dampak sosial ekonomi merupakan dampak yang terjadi di bidang sosial dan ekonomi yang di timbulkan dari adanya suatu kegiatan ekonomi, sehingga menyebabkan adanya pihak yang diuntungkan ataupun bantah dirugikan. wisata *Farm Valley Care* sampai saat ini belum merasakan adanya dampak sosial ekonomi dari pembangunan wisata, dikarenakan wisata *Farm Valley Care* ini masih tergolong wisata yang masih baru di daerah Kabupaten Madiun. Namun pengelola wisata *Farm Valley Care* berharap ke depannya bisa meningkatkan perekonomian masyarakat, UMKM setempat maju, dan mengurangi pengangguran.

b. Tidak leluasa dalam pemetaan

Pemetaan industri pariwisata olahraga merupakan suatu kegiatan untuk menggambarkan atau memetakan kondisi objek wisata olahraga pada suatu daerah Wardhana dan Wiyono (2019:11). Lahan dari wisata *Farm Valley Care* kebanyakan merupakan area kebun kopi dan durian, sehingga pengelola kesulitan dalam melakukan pemetaan di beberapa titik. Namun di lain hal pengelola mengatasinya dengan membuat akses jalan yang lain, agar memudahkan dalam pemetaan.

c. Belum adanya rencana dalam pengembangan jenis olahraga dan wahana wisata yang baru

Perencanaan dan pengembangan berbagai jenis olahraga dan wahana wisata khususnya industri wisata memang membutuhkan waktu dan konsep yang benar-benar matang. Dikarenakan dengan menambahkan suatu jenis olahraga dan wahana wisata membuat suatu hal yang baru dan mungkin belum ada di wisata atau daerah tersebut. Dari wawancara diatas pengelola dari *Farm Valley Care* belum terpikirkan dengan rencana atau ide baru terkait berbagai jenis olahraga dan wahana wisata yang baru, dikarenakan wisata *Farm Valley Care* ini masih tergolong wisata baru dan tidak hanya berfokus pada wahana wisata namun juga pemberdayaan masyarakat.

d. Medan lahan yang berisiko

Medan *Farm Valley Care* masih berisiko untuk penyandang disabilitas tertentu, misalnya yang memakai kursi roda, dan manula. Ini mungkin suatu hal kecil, yang mana jarang atau sering kali bahkan tidak ada dalam satu wisata. Yaitu akses jalan bagi mereka pengunjung wisata yang memiliki keterbatasan fisik atau disabilitas. Di daerah Kabupaten Madiun sendiri ada beberapa wisata yang rata-rata memiliki akses jalan yang berisiko bagi wisatawan yang menyandang disabilitas. Namun dari pengelola *Farm Valley Care* akan mengupayakan membuat medan yang nyaman dan

aman dilintasi penyandang disabilitas dan manula melalui pembangunan akses jalan yang ramah untuk mereka.

### 3. Peluang (*Opportunity*)

Peluang merupakan suatu kondisi dimana terdapat peluang atau kesempatan dari luar yang mungkin bisa menguntungkan bagi perusahaan atau organisasi dimasa mendatang. Hal ini untuk mengetahui potensi seperti apa yang dimiliki oleh perusahaan. Dari wawancara yang dilakukan, terdapat peluang yang dimiliki wisata Farm Valley Care adalah sebagai berikut:

#### a. Potensi industri pariwisata olahraga dimasa mendatang

Potensi Pariwisata olahraga dimasa mendatang sangat besar. Mengingat semakin besarnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat terhadap bentuk rekreasi yang menyehatkan dan produktif, bisa membangun karakter yang kuat, juga sebagai sarana pendidikan. Di satu sisi bentuk pariwisata olahraga ini tidak mudah ditiru, terutama faktor lokasi, luasan lahan, kontur tanah, dan permodalan.

#### b. Pemanfaatan teknologi

Teknologi terus berkembang dari zaman ke zaman, dengan adanya pemanfaatan teknologi seseorang atau perusahaan lebih mudah dalam melakukan berbagai macam aktivitas. Misalnya perusahaan yang lebih mudah dalam memproduksi barang karena adanya mesin- mesin canggih. Pemanfaatan teknologi yang saat ini lakukan oleh wisata Farm Valley Care adalah untuk fokus pada media promosi digital. Namun pemanfaatan teknologi terapan akan dilakukan untuk bahan *education* pengunjung. Misalnya pemanfaatan sel surya untuk energi, alat ukur kebugaran detak jantung, tekanan darah dan masih banyak lagi.

#### c. Pelestarian lingkungan alam

Pelestarian lingkungan merupakan proses atau cara perlindungan dari kemusnahan dan kerusakan alam. Selain berfokus dalam pembangunan, pengembangan, dan teknologi, ada beberapa hal positif yang dilakukan oleh Farm Valley Care dalam melestarikan alam sekitar sebagai bentuk pengelolaan lahan. Melalui Reboisasi tanaman produktif, penataan pengairan, pengolahan lahan, dan meminimalisir penebangan pohon yang ada sebagai dampak pembangunan lahan.

#### d. Kerja sama dengan pihak terkait

Tidak hanya melalui Kedaireka Unesa, namun wisata Farm Valley Care membangun kerja sama dengan pemerintah setempat dan warga sekitar, tentunya bertujuan untuk mengembangkan objek wisata. Farm Valley Care telah bekerja sama

dengan pegiat outbound yang ada di Madiun, seperti Epecentrum, Ranu outbound, dll. Pihak Farm Valley Care sebagai penyedia tempat, unsur pemerintah daerah terkait sebagai pembina, dan masyarakat setempat sebagai tenaga kerja.

#### 4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan suatu kondisi yang sangat tidak menguntungkan organisasi dimana terdapat ancaman dari luar yang mungkin akan mengancam eksistensi organisasi dimasa depan. Hal ini untuk melihat ancaman apa saja yang memiliki potensi untuk merusak kestabilan bisnis perusahaan. Dari wawancara yang dilakukan, terdapat ancaman yang dimiliki wisata *Farm Valley Care* adalah sebagai berikut:

- a. Ancaman dari dalam:
  - 1) *Finansial* perusahaan terganggu karena adanya pembengkakan *cost* atau biaya yang tidak terduga. Seperti terkena hama dan bencana.
  - 2) Karyawan yang sudah berpengalaman beberapa mengundurkan diri.
- b. Ancaman dari luar:
  - 1) Persaingan semakin banyak, dan dengan harga yang lebih terjangkau.
  - 2) Biaya operasional yang begitu meningkat.
  - 3) Bencana alam.
  - 4) Regulasi yang tidak menguntungkan, misalnya peraturan-peraturan yang memberatkan.
  - 5) *Trend* atau kebutuhan masyarakat yang berubah-ubah.

Faktor-faktor SWOT ada 4, yaitu: kekuatan, peluang, dan ancaman. Hasil analisis SWOT wisata Farm Valley Care sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)
  - a. Proses pemetaan lahan
  - b. Berkolaborasi dengan mitra
  - c. Dampak signifikan dari pemetaan
  - d. Fasilitas dan sarana olahraga
  - e. Branding dan media promosi
  - f. Pengelolaan tenaga kerja
  - g. Konsep *CARE* sebagai tolak ukur keberlanjutan wisata
  - h. Potensi hasil pertanian

2. Kelemahan (*Weakness*)
  - a. Dampak sosial ekonomi
  - b. Tidak leluasa dalam pemetaan
  - c. Belum adanya rencana dalam pengembangan jenis olahraga dan wahana wisata
  - d. Medan lahan yang berisiko
3. Peluang (*Opportunity*)
  - a. Potensi industri pariwisata olahraga dimasa mendatang
  - b. Branding citra pariwisata olahraga
  - c. Pemanfaatan teknologi
  - d. Pelestarian lingkungan alam
  - e. Kerja sama dengan berbagai pihak terkait
  - f. Mengikuti trend / perkembangan industri pariwisata olahraga.
4. Ancaman (*Threats*)
  - a. *Finansial* perusahaan terganggu karena adanya pembengkakan *cost* atau biaya yang tidak terduga
  - b. Beberapa karyawan berpengalaman mengundurkan diri
  - c. Persaingan semakin banyak
  - d. Bencana alam dan regulasi yang tidak menguntungkan
  - e. *Trend* dan kebutuhan masyarakat yang berubah-ubah

Setelah dilakukan atau identifikasi faktor-faktor seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari Implementasi pemetaan industri pariwisata olahraga di Farm Valley Care Desa Kare Kabupaten Madiun program magang Kedaireka Unesa 2022, langkah selanjutnya yaitu menganalisis alternatif strategi pemetaan yang bisa diterapkan untuk pengembangan dan pembangunan wisata Farm Valley Care. Analisis strategi menggunakan matriks SWOT, adapun strategi yang bisa diterapkan antara lain:

- a. Strategy SO (*Strength-Opportunity*)

Strategi ini memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada. Yang bisa dilakukan dengan strategi ini adalah:

- 1) Dengan adanya dampak yang signifikan dari pemetaan yang dilakukan oleh wisata Farm Valley Care, pengelola diharapkan bisa mempertahankan dan lebih memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak, tidak hanya satu atau dua pihak

seperti pegiat outbound yang sudah dijelaskan diatas, namun bisa melebarkan kerja sama dan memperkuat branding dan promosi.

- 2) Dengan fasilitas dan sarana olahraga yang dimiliki, harus memberikan kualitas dan faktor keamanan bagi wisatawan. Tidak hanya dengan fasilitas yang bagus tetapi juga memperhatikan keselamatan pengunjung dan kelestarian alam sekitar agar tetap terjaga.
- 3) Mengembangkan dan memberikan inovasi yang lebih *fresh* dengan konsep *CARE* yang dimiliki, terutama pada bidang-bidang yang memiliki potensi berkelanjutan.
- 4) Lebih mengembangkan terkait teknologi terapan yang digunakan. Tidak hanya sebagai edukasi pengunjung akan tetapi dapat memberikan dampak yang lebih besar.

b. Strategy SO (*Strength-Opportunity*)

Strategi ini akan menggunakan kekuatan yang ada untuk menanggulangi ancaman yang terdeteksi.

- 1) *Cost overrun* sendiri merupakan suatu pembengkakan biaya yang terjadi karena adanya perbedaan antara biaya aktual dalam proses penyelesaiannya dan biaya anggaran awal. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh pengelola yaitu, melakukan monitoring penggunaan anggaran secara transparan, mengontrol rencana pembangunan dan realisasinya secara real time, dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia dan operasional.
- 2) Dengan memiliki tenaga kerja yang tetap dan lepas, pengelola bisa melakukan atau bisa memberi kesempatan bagi karyawan untuk terlibat dalam tiap langkah dalam pembangunan wisata, menciptakan komunikasi yang baik, memenuhi hak karyawan, evaluasi secara berkala, *reward and punishment*, pelatihan dan pengembangan karyawan, dan berikan *feedback* yang membangun.
- 3) Persaingan dalam bisnis merupakan suatu hal yang biasa, namun beberapa cara mungkin bisa dilakukan oleh pengelola, seperti menganalisis peluang dan dapat menentukan target pasar, selalu melakukan inovasi dan kolaborasi, memanfaatkan pemasaran secara digital dengan *branding* dan media promosi.
- 4) Melakukan Reboisasi tanaman produktif secara berkala, penataan pengairan, pengolahan lahan, dan meminimalisir penebangan pohon yang ada sebagai dampak pembangunan lahan.
- 5) Memaksimalkan potensi hasil pertanian dan pemberdayaan masyarakat.

c. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Strategi ini akan memanfaatkan peluang yang ada untuk meminimalisir kelemahan.

- 1) Dengan adanya kesulitan atau tidak keleluasaan pengelola dalam melakukan pemetaan, pengelola bisa melakukan konsultasi lebih lanjut mengenai pemetaan dengan pihak yang berkolaborasi atau bekerja sama dengan Farm Valley Care, seperti Unesa. Namun jika memiliki kerja sama dengan pihak lain yang ahli dalam pemetaan, hal tersebut dapat memudahkan pengelola dalam melakukan pemetaan.
- 2) Dengan adanya dampak sosial yang mungkin belum dirasakan oleh Farm Valley Care karena masih tergolong wisata baru, pengelola diharapkan mampu mengembangkan bisnis usaha dimana bisa memanfaatkan produk unggulan daerah. Akan tetapi tidak lepas dari konsep CARE, yang nantinya dari hal tersebut bisa berdampak terhadap meningkatnya perekonomian masyarakat, UMKM setempat maju, dan mengurangi atau meminimalisir pengangguran.
- 3) Pengelola diharapkan bisa melakukan riset lebih mendalam terkait jenis olahraga dan wahana wisata yang baru. Karena suatu hal yang baru dan tidak ada di wisata lain bisa memberikan dampak positif terhadap wisata Farm Valley Care.

d. Strategi WT (*Weakness-Threats*)

Strategi ini digunakan untuk mengurangi kelemahan dengan menghindari ancaman.

1. Memprioritaskan kebutuhan utama untuk menghindari atau meminimalisir terjadinya pembengkakan biaya, seperti biaya operasional dan lain sebagainya.
2. Melakukan inovasi-inovasi baru terkait pengembangan dan pembangunan wisata.
3. Sosialisasi secara berkala dengan masyarakat setempat terkait industri pariwisata.
4. Pembuatan akses jalan di beberapa titik agar mempermudah dalam melakukan pemetaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Simpulan

Hasil analisis SWOT dalam implementasi pemetaan di wisata Farm Valley Care Desa Kare Kabupaten Madiun, menunjukkan bahwa dari segi kuantitas, faktor kekuatan yang dimiliki lebih banyak dibandingkan kelemahan. Kemudian, faktor peluang yang ada lebih banyak dari faktor ancaman. Kekuatan yang paling menonjol, antara lain: a) Dampak signifikan dari pemetaan yang dilakukan oleh pengelola wisata *Farm Valley Care*, b) Berkolaborasi dengan mitra, c) Fasilitas dan sarana. Kelemahan yang berpengaruh, antara lain: Dampak sosial

ekonomi. Peluang yang paling penting, antara lain: Keajaiban sama dengan berbagai pihak terkait. Ancaman yang paling berisiko, antara lain: *Finansial* perusahaan terganggu karena adanya pembengkakan *cost* atau biaya yang tidak terduga. Penyusunan strategi dengan menggunakan matriks SWOT menghasilkan beberapa alternatif strategi yang bisa diterapkan, antara lain: 1) Mampu mengembangkan dan memberikan inovasi baru terkait wisata olahraga. 2) Melakukan konsultasi lebih lanjut mengenai pemetaan dengan pihak yang lebih ahli dalam pemetaan lahan. 3) Memprioritaskan kebutuhan utama untuk menghindari atau meminimalisir terjadinya pembengkakan biaya. 4) Memaksimalkan potensi hasil pertanian dan pemberdayaan masyarakat. 5) Memperluas *branding* dan media promosi.

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis SWOT dalam Implementasi pemetaan industri pariwisata olahraga di Farm Valley Care Desa Kare Madiun program magang Kedaireka Unesa Tahun 2022, saran bagi penelitian selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian lebih dalam dan disarankan menggunakan sasaran penelitian yang berbeda agar dapat memaksimalkan metode analisis SWOT dalam pemetaan wisata, klub olahraga, maupun organisasi. Untuk penelitian yang sejenis, disarankan menggunakan metode lain selain analisis SWOT agar nantinya bisa dikombinasikan. Bagi pengelola wisata, terus mengupayakan inovasi-inovasi baru terkait pengembangan dan pemetaan wisata, kemudian bisa menjadikan Farm Valley Care sebagai tempat tujuan utama dan *icon* orang berkunjung ke Kare khususnya di Kabupaten Madiun pada umumnya. Hal ini dikarenakan untuk saat ini belum ada tempat rekreasi yang *representative* di Kare.

## DAFTAR REFERENSI

- Adyla, N., & Nurlaela. (2018). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Tammangalle Polewali Mandar. *Jurnal Plano Madani*, 7(2), 132–141.
- Dewi, M. H. U. (2013). *PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DI DESA WISATA JATILUWIH TABANAN, BALI*. 3(2).
- Fadhlan Azhari Lubis<sup>1</sup>, Anton Komaini<sup>2</sup>, E. S. (2022). ANALISIS POTENSI OLAHRAGA PARIWISATA DI KABUPATEN MANDAILING NATAL. *JURNAL STAMINA*, 5(April), 175–184.
- Sanusi, R. (2019). ANALISIS POTENSI PARIWISATA OLAHRAGA BERBASIS SUMBER DAYA ALAM DI KAB. KARIMUN PROVINSI KEP. RIAU. *Jurnal Ilmu Keolahraaan Volume III Nomor 1 Mei 2020 Rahmat*, 08(05), 1–8.
- Sastrayuda, G. S. (2010). *KONSEP PENGEMBANGAN KAWASAN DESA WISATA*.
- Suprihardjo, F. Z. dan R. D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 3, No.2, (2014) 2337-3520 (2301-9271 Print) C-245*, 3(2), 245–253.
- Utomo, A. W. (2018). Perkembangan industri olahraga obyek wisata dan rekreasi di Kabupaten Magetan. *Prosiding SNIKU (Seminar Nasional Ilmu Keolahraaan UNIPMA)*, 1(9), 116–126. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/snik/article/view/486>
- Wahyudi, N. A. (2018). Peran perkembangan industri olahraga dan rekreasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda. *Prosiding SNIKU (Seminar Nasional Ilmu Keolahraaan UNIPMA)*, 1(1), 34–42.